

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam melakukan fungsinya senantiasa berorientasi pada kemajuan perusahaan. Sehingga orientasi kepada kemajuan ini membutuhkan suatu pemikiran untuk mendelegasikan wewenang, tanggung jawab dan otoritas dari manajer puncak ke manajer tingkat dibawahnya. Karena biasanya manajer dibawahnya mengetahui permasalahan yang dihadapi pada unit–unit yang dipertanggungjawabkannya. Manajer puncak dalam hal ini dihadapkan pada dua masalah yang saling berhubungan yaitu : (1) Bagaimana memisahkan aktivitas dan tanggung jawab ke dalam unit–unit tertentu dan (2) Bagaimana mengkoordinasikan unit–unit tersebut agar tercapai produktivitas yang tinggi.

Salah satu bentuk penerapan sistem desentralisasi pada perusahaan adalah diterapkannya pada struktur organisasi divisional yang didalamnya terdapat interaksi antar divisi atau unit pertanggungjawaban dalam bentuk transfer barang atau jasa. Divisi yang ada di perusahaan dipandang sebagai pusat laba yang prestasi manajernya diukur dari seberapa besar laba yang diperoleh divisi tersebut sebagai kontribusi yang mampu meningkatkan laba perusahaan. Harga transfer merupakan penghasilan bagi divisi penjual atau supplier dan merupakan biaya bagi divisi pembeli.

Sistem penetapan harga transfer merupakan mekanisme yang mengatur dimana harga transfer akan mempengaruhi perolehan laba bagi

masing–masing divisi maupun laba perusahaan secara keseluruhan, sehingga tidak menutup kemungkinan ada pihak-pihak tertentu yang kurang puas akan harga transfer yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu ditetapkan harga transfer yang adil bagi semua divisi, agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan prestasinya. Satu hal yang mendasar yang perlu diingat dari penentuan harga transfer adalah adanya kepastian bahwa kepentingan suatu divisi tidak akan bertentangan dengan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Kebijaksanaan Penentuan Harga Transfer Terhadap Kontribusi Laba Guna Penilaian Kinerja Divisi Pada Perusahaan Kulit Hadhi Bharata Sejahtera Magetan”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Penentuan harga transfer yang kurang adil bagi divisi dimana harga transfer tersebut dipakai sebagai alat penilaian kinerja masing–masing manajer divisi.”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

Untuk mengetahui apakah penentuan harga transfer yang diterapkan perusahaan sudah tepat serta adil bagi divisi guna penilaian kinerja manajer divisi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai tambahan pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam menganalisis metode penentuan harga transfer serta mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada pada perusahaan.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Malang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam memperbaiki penentuan harga transfer dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijaksanaan manajemen di perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penulisan ini.

